

2011

Laporan
Tata Kelola
Perusahaan

Report of
Good Corporate
Governance



ICBC

中国工商银行

(印尼)

Daftar Isi List of Contents



2 Pengantar Introduction



17 Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee



34 Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern Risk Management and Internal Control

- 1** Daftar Isi
List of Contents
- 2** Pengantar
Introduction
- 2** Struktur Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Structures
- 13** Komite Audit
Audit Committee
- 15** Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
- 17** Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee
- 20** Komite-Komite Eksekutif Bank ICBC Indonesia
Bank ICBC Indonesia Executive Committees
- 23** Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Implementation
- 29** Laporan Kepatuhan
Compliance Report
- 31** Fungsi Kepatuhan, Internal Audit, dan Eksternal Audit
Compliance, Internal Audit and External Audit Function
- 34** Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern
Risk Management and Internal Control
- 37** Penyediaan Dana Kepada Pihak Afiliasi dan Debitur Inti
Fund Provision to Affiliates and Main Debtors
- 37** Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan Politik
Fund Provision for Social and Political Activities
- 38** Rencana Strategis Bank ICBC Indonesia Tahun 2011
2011 Strategic Plans of Bank ICBC Indonesia
- 40** Kesimpulan Umum Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance*
General Summary of the Implementation of Good Corporate Governance Self Assessment

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Implementation

1. PENGANTAR

Pelaksanaan tata kelola yang baik atau *good corporate governance* (GCG) merupakan hal utama bagi kelangsungan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Dengan penerapan GCG juga memberikan nilai tambah bagi perusahaan, terutama bagi kepercayaan masyarakat. Pada akhirnya, GCG dapat meningkatkan skala bisnis dan nilai perusahaan di mata para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Untuk itu, PT. Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC Indonesia) selalu melakukan penyempurnaan praktik-praktik GCG di lingkungan Bank. Salah satu fasilitator GCG adalah pelaksanaan kode etik tertulis bagi karyawan, manajemen, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2011, Bank ICBC Indonesia telah melakukan penyempurnaan pada struktur organisasi dan elemen penunjang GCG lainnya, seperti sistem teknologi informasi, jalur komunikasi dan koordinasi, serta pengawasan operasional Bank. Dengan penyempurnaan tersebut, diharapkan setiap bagian Bank ICBC Indonesia dapat berperan lebih baik lagi untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

2. STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

• RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi dan/atau Komisaris. Bank ICBC Indonesia selalu menjamin pemenuhan hak-hak pemegang saham dan memberi kesetaraan perlakuan kepada seluruh pemegang saham tanpa terkecuali. Anggaran Dasar Bank ICBC Indonesia menyatakan bahwa Pelaksanaan RUPS sekurang-kurangnya sekali dalam setahun dan harus diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku.

1. INTRODUCTION

The practice of Good Corporate Governance (GCG) is one of the requirements for a company to achieve sustainable business growth. Aside from securing business sustainability, the GCG implementation also gives added value and creates public trust. In the eye of shareholders and stakeholders, therefore, GCG can increase company's business scale and value.

Correspondingly, PT. Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC Indonesia) always improves its GCG practices within the Bank's organizational structure. One of the GCG's facilitators is the Bank's Code of Conduct, written to be applied to employees, management and stakeholders.

In 2011, Bank ICBC Indonesia improved its organizational structure and other GCG's supporting elements, such as information and technology system, communication and coordination lines, as well as the Bank's operational monitoring. With the improvement, it is expected that every part of Bank ICBC Indonesia can play its better role to reach the Bank's vision and mission.

2. GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURES

• GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority in company and holds authorities that are not received by Directors or Commissioners. Bank ICBC Indonesia guarantees that shareholders get their rights and equal treatment. The General Meeting of Shareholders has to be held at least once a year and must be held within the period of 6 (six) months after each year-book. Bank ICBC Indonesia's article of association states that the GMS to be held the latest 6 (six) months after the end of fiscal year.

Bank ICBC Indonesia memegang komitmen penuh untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten.

Bank ICBC Indonesia holds a full commitment to carrying out the Good Corporate Governance system consistently.



Selama Tahun 2011 Bank ICBC Indonesia telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham melalui *Shareholders Resolution* sebanyak 1 (satu) kali yaitu:

During 2011, Bank ICBC Indonesia held 1 (one) General Meeting of Shareholders through Shareholders Resolution as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	1 Juli 2011	Persetujuan atas: <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Tahunan 2010. • Laporan Keuangan yang berakhir pada Desember 2010. • Mengkonversi cadangan modal dari USD ke Rupiah, dan memindahkan cadangan modal ke <i>surplus reserve</i> dalam rangka memenuhi ketentuan PSAK. • Pengalihan laba ditahan tahun sebelumnya ke dalam modal perusahaan. • Penunjukan auditor eksternal. Approval on: <ul style="list-style-type: none"> • Annual Report 2010. • Financial Statement year ending December 2010. • Convert capital reserve in USD into IDR, and transfer Capital Reserve to surplus reserve in order to be in line with the Indonesia GAAP. • Previous retained earning to be transferred to company's capital. • The appointment of external auditor.

• DEWAN KOMISARIS

a. Susunan Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia

Susunan Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia pada 31 Desember 2011 terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris Independen tersebut berdomisili di Indonesia. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 yang diubah oleh PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Susunan Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia posisi 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Chen Jin	Presiden Komisaris President Commissioner
Sukarwan	Komisaris Independen Independent Commissioner
Hendra Widjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner

b. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mengatur:

- Tugas dan Tanggung Jawab Serta Wewenang Dewan Komisaris
- Etika atau Pedoman Berperilaku
- Waktu Kerja
- Tata Tertib Rapat
- Kehadiran Dewan Komisaris Memenuhi Undangan Rapat dan/atau Panggilan Bank Indonesia

• BOARD OF COMMISSIONERS (BOC)

a. Bank ICBC Indonesia BOC Structure

The structure of Board of Commissioners as of 31 December 2011 consists of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners, 2 (two) of whom were domiciled in Indonesia. Hence, Bank ICBC Indonesia has fulfilled the requirement of Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 regarding the implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

Members of Bank ICBC Indonesia Board of Commissioners as of 31 December 2011 were as follows:

b. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

To fulfil its duties and responsibilities, the Board of Commissioners at Bank ICBC Indonesia has Board of Commissioners' Guidelines that manage:

- Duties, Responsibility and Authority of Board Commissioners
- Ethics/Code of Conduct
- Working Hours
- Meeting Procedures
- Attendance of Board of Commissioners at Bank Indonesia Meeting

Pada tahun 2011 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yaitu, termasuk tapi tidak terbatas pada:

- Memberikan persetujuan atas revisi rencana bisnis Bank ICBC Indonesia.
- Menyetujui Kesimpulan Umum Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank ICBC Indonesia.
- Mengevaluasi kinerja masing-masing anggota komite dibawah koordinasi Dewan Komisaris.

Dalam melakukan tugasnya, Dewan Komisaris telah meminta penjelasan dari Direksi atau pejabat terkait dalam hal pengelolaan perusahaan yang dibantu dengan komite-komite pendukung tata kelola perusahaan, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dewan Komisaris juga telah memberikan pendapat dan persetujuan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), strategi bank jangka panjang, serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga telah mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham tentang penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan dengan memperhatikan pandangan dari Komite Audit.

Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan perusahaan yang dilakukan Direksi sesuai anggaran dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

c. Pedoman Perilaku Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah bertindak profesional dan menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung, menjamin keamanan dan kerahasiaan informasi penting perusahaan.

In 2011, Board of Commissioners did their duties and responsibilities, includings but not limited, as follows:

- Approving the Revision of Bank ICBC Indonesia's Business Plan.
- Approving the General Conclusion of Self Assessment Results of Bank ICBC Indonesia's Good Corporate Governance Implementation.
- Evaluate the performance of the Board of Commissioners committee member.

In taking incumbency, Board of Commissioners has asked an explanation from Board of Directors or related officer on corporate governance that is assisted by good corporate governance supporting committees, such as Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee.

Board of Commissioners has provided advices and approval of Corporate Plan and Business Plan, long term bank strategy and other corporate plans from Board of Directors which in accordance with Articles of Association. Board of Commissioners also proposes to the General Meeting of Shareholders the appointment of company's public accountants to audit the company's financial statements after considering the Audit Committee recommendation.

Board of Commissioners has supervised corporate policy and management held by Board of Directors refers to Articles of Association and General Meeting of Shareholders decree.

c. Board of Commissioners Code of Conduct

Board of Commissioners has carried out a professional function and avoid all the potential conflict of interest, directly or indirectly, assure security and confidentiality of corporate important information.

Interaksi antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham terjadi antara lain ketika:

- Memberikan pendapat dan saran saat RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Anggaran dan Rencana Kerja Perusahaan yang diusulkan Direksi.
- Mengawasi pengelolaan perusahaan, serta memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting yang dihadapi.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja perusahaan.

Sementara itu, interaksi Dewan Komisaris dan Direksi antara lain terjadi ketika:

- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tahunan.
- Melakukan pengawasan dan memberikan pendapat atas pengelolaan perusahaan.
- Melakukan penilaian atas kinerja Direksi.

d. Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris juga berhak mengundang Direksi sesuai agenda rapat.

Interaction between Board of Commissioners and Shareholders is based on:

- Giving advices and suggestions to the General Meeting of Shareholders about Long-Term Corporate Plans and Business Plan proposed by the Board of Directors.
- Monitoring the Company's activities, providing advices and recommendations to the General Meeting of Shareholders on every current issue deemed to be important.
- Promptly reporting to the General Meeting of Shareholders should the symptoms of decline in corporate performance occur.

Meanwhile, interaction between the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted among other by:

- Examining and reviewing both periodic and annual reports prepared by the Board of Directors, as well as endorsing the annual report.
- Monitoring and providing advices on corporate management.
- Conducting assessment on Board of Directors' performance.

d. Board of Commissioners' Meeting

In accordance with the stipulations as described in the Company's Article of Association, Board of Commissioners meeting is held at least 4 (four) times a year. At the meeting, the Board of Commissioners reserves the rights to invite to the Board of Directors based on the agenda.

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2011 adalah sebagai berikut:

The attendance of the members of the Board of Commissioners at the 2011 meetings was as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	%
Chen Jin	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100
Hendra Widjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	3	75
Sukarwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100

Dewan Komisaris telah memberikan beberapa rekomendasi melalui Rapat Dewan Komisaris, di antaranya:

Board of Commissioners give recommendation through the Board of Commissioners' Meeting, among others are:

- Kehati-hatian dalam pemberian pinjaman untuk menghindari kredit bermasalah/*Non Performing Loan* (NPL) dan pelanggaran terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Untuk menghindari kesalahan dalam pelaporan kepada Bank Indonesia, Dewan Komisaris menyarankan Bank ICBC Indonesia untuk:
 1. Meningkatkan pelatihan staf Kantor Cabang dalam sistem informasi pelaporan.
 2. Memperketat pemeriksaan dan pengawasan oleh Kantor Pusat.
 3. Menerapkan sistem IT yang baik, termasuk sistem pelaporan khusus untuk Bank Indonesia dan data secara otomatis yang dikembangkan oleh *parent company*.
 4. Menetapkan ukuran disiplin yang diperlukan.
- To be more cautious in granting loan to avoid Non Performing Loan (NPL) and violation to Legal Lending Limit (LLL).
- To avoid any mistakes in reporting to Bank Indonesia, Board of Commissioners suggested Bank ICBC Indonesia to:
 1. Strengthen staff training in information reporting system at branch offices.
 2. Strengthen checking and surveillance by the Head Office.
 3. Implement IT system in place including reporting system specialized for Bank Indonesia and automatic data reporting system developed by the parent company.
 4. Adopt necessary disciplinary measures.

• DIREKSI

a. Susunan Direksi

Jumlah anggota Direksi Bank ICBC Indonesia, efektif sejak 18 Januari 2012, adalah 7 (tujuh) orang dan masing-masing memiliki pengalaman dalam bidang perbankan.

Seluruh anggota Direksi Bank ICBC Indonesia berdomisili di Indonesia dan memiliki integritas serta kompetensi yang memadai sesuai dengan persyaratan uji kemampuan dan kepatutan Bank Indonesia.

Susunan Direksi Bank ICBC Indonesia adalah sebagai berikut:

• BOARD OF DIRECTORS (BOD)

a. Board of Directors Structure

The number of Bank ICBC Indonesia Board of Directors, effective on 18 January 2012, was 7 (seven), each having banking experience.

All members of Board of Directors of Bank ICBC Indonesia are domiciled in Indonesia and have integrity and competency in accordance with Bank Indonesia's fit and proper test.

Bank ICBC Indonesia's Board of Directors Structure is as follows:

Nama <i>Nama</i>	Jabatan <i>Position</i>
Yuan Bin	Presiden Direktur <i>President Director</i>
Surjawaty Tatang*	Wakil Presiden Direktur <i>Deputy President Director</i>
Yang Jun*	Wakil Presiden Direktur <i>Deputy President Director</i>
Jeff Eman	Direktur <i>Director</i>
Sandy Tjipta Muliana	Direktur <i>Director</i>
Rolyta Manullang*	Direktur <i>Director</i>
Leonard Auly *	Direktur <i>Director</i>

* Efektif sejak tanggal 18 Januari 2012

* Effective on 18 January 2012

b. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Bank ICBC Indonesia telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Memastikan pelaksanaan keputusan yang disepakati dalam RUPS.
- Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan rencana kerja lainnya untuk disampaikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Membuat rencana strategi Bank, rencana kerja dan anggaran Bank serta rencana kerja lainnya.
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Bank sesuai dengan praktek yang umum berlaku bagi perusahaan.
- Menyusun pedoman akuntansi dan mengembangkan sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama dalam hal pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
- Menyiapkan Laporan Tahunan termasuk laporan keuangan.
- Mengawasi proses manajemen yang baik untuk menilai kecukupan sistem manajemen risiko dan pengendalian intern untuk pelaporan keuangan dan kepatuhan.
- Membuat struktur organisasi, tugas dan menetapkan tanggung jawab yang jelas, termasuk pengangkatan karyawan.
- Mengembangkan rencana kerja untuk setiap bidang tanggung jawab dan unit kerja yang dipimpin oleh setiap Direktur
- Mengkoordinasi dan mengawasi setiap alokasi tanggung jawab dan unit kerja.

Berkaitan dengan pelaksanaan hal-hal tersebut di atas, Bank ICBC Indonesia mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 yang telah diubah oleh Peraturan Bank Indonesia No.

b. Board of Directors Task and Responsibility

Board of Directors have implemented their Task and Responsibility as follows:

- Holding General Meeting of Shareholders.
- Ensuring the implementation of General Meeting of Shareholders decree.
- Preparing the Corporate Work Plan and Article of Association and other plans to be submitted and approved by the Board of Commissioners.
- Preparing for the Bank's strategies, business plan and budget, and other working plan.
- Providing and maintaining the Bank's administration and accounting in accepted practice.
- Preparing accounting guidance and system that meets Financial Accounting Standard and internal controlling principles, especially in managing, recording, storage and controlling.
- Preparing for Annual Report including financial report.
- Monitoring good management practices to assess the adequacy of risk management systems and internal controls for financial reporting and compliance.
- Creating an organizational structure, tasks and assigning clear responsibilities that include the employee appointment.
- Developing a work plan for each area of responsibility and work units led by each Director.
- Coordinating and monitoring each of responsibility allocations and working units.

To deal with such executions, Bank ICBC Indonesia refers to the Guideline for Board of Directors that based on Law No. 40 Year 2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Company; Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 regarding Good Corporate Governance for

8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum; serta Anggaran Dasar Perseroan Bank ICBC Indonesia.

Commercial Banks, as well as the Article of Association of Bank ICBC Indonesia.

c. Pedoman Perilaku Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memperhatikan Pedoman Perilaku Direksi yang telah ditetapkan Bank. Mengacu kepada Pedoman Perilaku Direksi tersebut, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama 2011 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat anggota Direksi yang memanfaatkan Bank ICBC Indonesia untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Bank ICBC Indonesia.
- Anggota Direksi menjunjung tinggi integritas dan kejujuran sebagai nilai tertinggi.
- Tidak terdapat anggota Direksi yang melanggar ketentuan rangkap jabatan sebagaimana di atur dalam ketentuan *Good Corporate Governance*.
- Menjalankan kewajiban sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar dan kewajiban lainnya yang telah ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dengan menjalankan hal-hal sebagai berikut:

- Direksi memberikan informasi material yang lengkap dan akurat mengenai perusahaan kepada Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris dan RUPS.
- Direksi menyiapkan mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham yang memungkinkan Pemegang Saham dapat hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

c. Board of Directors Code of Conduct

In performing its duties and responsibilities, Board of Directors is responsible for Code of Conduct stipulated by the Bank. In reference to the Code of Conduct, their responsibilities in 2011 were detailed as follows:

- All Directors did not utilize their position at Bank ICBC Indonesia for individual, family and/or others parties interest that could harm and reduce Bank ICBC Indonesia's profit.
- All Directors have upheld integrity and honesty as their highest values.
- There is none of Directors who trespasses double-position rule as stated in Good Corporate Governance Guidelines.
- Carried out their duties as regulated by Articles of Association and other obligations approved by General Meeting of Shareholders, based on prevailing rules and regulations.

Board of Directors has maintained a harmonious relationship with the Shareholders and Board of Commissioners by performing the following obligations:

- Board of Directors provides full and accurate material information pertaining the Company to Shareholders through Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders.
- Board of Directors prepares a General Meeting of Shareholders where Shareholders are able to participate in the meeting, in accordance with prevailing laws and regulations.

- Direksi menjamin agar Pemegang Saham mendapatkan hak-haknya sesuai ketentuan Anggaran Dasar, semua keputusan diambil secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Board of Directors ensures that Shareholders will get their rights in accordance with the Articles of Association, all decisions legally made by General Meeting of Shareholders, and according to prevailing laws and regulations.

d. Rapat Direksi

Direksi mengadakan pertemuan internal secara berkala untuk membahas hal-hal yang memerlukan pertimbangan Direksi dan juga membahas rencana strategis lainnya.

Tingkat kehadiran anggota Direksi pada Rapat Direksi selama tahun 2011 adalah sebagai berikut:

d. Board of Directors Meeting

Board of Directors conducts internal meeting periodically to discuss issues that require consideration of the Board and also discuss other strategic plans.

Level of attendance of participants at meetings of the Board of Directors during 2011 was as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Yuan Bin	40	37	92.5
Surjawaty Tatang*	40	36	90
Yang Jun**	40	0	0
Jeff Eman	40	38	95
Sandy Tjipta Muliana	40	37	92.5
Rolyta Manullang**	40	0	0
Leonard Auly **	40	0	0
Shi Baolian***	40	7	18

* *Sebelumnya adalah Direktur dan efektif sejak 18 Januari 2012 menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur*
 * *Previously a Director and effective since 18 January 2012 has taken the post as Deputy President Director*
 ** *Efektif sejak 18 Januari 2012*
 ** *Effective on 18 January 2012*
 *** *Mengundurkan diri sebagai anggota Direksi pada 19 Mei 2011*
 *** *Resigned as a member of the Board of Directors on 19 May 2011*

e. Pelatihan Direksi

Pada tahun 2011, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang diselenggarakan lembaga profesional terkemuka, tujuannya untuk meningkatkan kompetensi Direksi dan juga memperoleh pengetahuan baru tentang kondisi perbankan saat ini dan masa depan.

Pelatihan dan seminar yang diikuti selama tahun 2011 adalah sebagai berikut:

e. Board of Directors Trainings

In 2011, the Board of Directors participated in a number of trainings and seminars held by leading professional institutions, with the objective of enhancing the Board’s competency, as well as gaining more knowledge about the current and future banking conditions.

Trainings and seminars participated throughout the year are as follows:

Jenis Pelatihan <i>Training Subject</i>	Penyelenggara <i>Provider</i>
Financial Risk Management <i>Financial Risk Management</i>	Binus Bussines School <i>Binus Bussines School</i>
Introduction History and Culture of China <i>Introduction History and Culture of China</i>	Prof A Dahana <i>Prof A Dahana</i>
BSMR Level V <i>BSMR Level V</i>	Kiran Resources Indonesia <i>Kiran Resources Indonesia</i>
Bahasa Indonesia Course <i>Bahasa Indonesia Course</i>	Wenhua Training Course <i>Wenhua Training Course</i>
BSMR Level V <i>BSMR Level V</i>	GPS <i>GPS</i>
BSMR Level III <i>BSMR Level III</i>	Bonar Panjaitan <i>Bonar Panjaitan</i>
BSMR Level IV <i>BSMR Level IV</i>	LMS <i>LMS</i>
<i>Global Credit Management System</i> <i>Global Ccredit Management System</i>	Credit Management Department <i>Credit Management Department</i>

3. KOMITE AUDIT

Komite Audit Bank ICBC Indonesia merupakan komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian. Komite ini terdiri dari seorang Ketua dan 2 (dua) orang anggota. Ketua dan anggota-anggota Komite Audit memiliki latar belakang, kompetensi, dan pengalaman yang memadai.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen, sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, dan/atau hubungan lainnya dengan Bank yang dapat mempengaruhi independensinya.

Adapun susunan keanggotaan Komite Audit Bank ICBC Indonesia per tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Hendra Widjojo	Ketua (Komisaris Independen) <i>Chairman (Independent Commissioner)</i>
Chaidirnurdin	Anggota <i>Member</i>
Soetjipto Budiman	Anggota <i>Member</i>

• Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal Bank, termasuk proses pelaporan keuangan. Pelaksanaan tugas ini dilakukan melalui evaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta penelaahan atas tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen atas hasil audit. Pengawasan dan proses evaluasi tersebut mencakup:

1. Penelaahan atas kinerja fungsi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).
2. Kesesuaian fungsi audit eksternal dengan standard audit.

3. AUDIT COMMITTEE

Bank ICBC Indonesia's Audit Committee is a committee that assists Board of Commissioners in executing monitoring and control functions. The committee consists of a chairman from Independent Commissioner and 2 (two) members of committee. Both chairman and members possess proper background, competence and experience.

All members of Audit Committee are independent hence do not have any financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders and/or other relationship with the Bank that might affect their ability to act independently.

Bank ICBC Indonesia Audit Committee structure as of 31 December 2011 was as follows:

• The Performance of Duties and Responsibilities of Audit Committee

The main duties and responsibilities of the Audit Committee are to provide recommendations to the Board of Commissioners on the adequacy of the Bank's internal control system and financial reporting process, by conducting review and evaluating the audit plan and implementation, and reviewing the follow up action taken by management on audit result. The monitoring and evaluation process includes:

1. Reviewing the performance of Internal Audit function.
2. Conformity of external audit function with the audit standard.

3. Kesesuaian laporan keuangan dengan standard akuntansi yang berlaku.
4. Tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit dari audit internal, audit eksternal, serta Bank Indonesia.
5. Menjalankan tugas lain yang terkait dengan tanggung jawab dari Dewan Komisaris berdasarkan peraturan yang berlaku dan keputusan Dewan Komisaris.

3. Conformity of financial reporting with the prevailing accounting standard.
4. Follows-up by the Board of Directors on audit findings from Internal Audit, External Audit and Bank Indonesia.
5. Performing other tasks related to job responsibilities of Board of Commissioners based on prevailing regulations and decision from the Board of Commissioners.

• Rapat Komite Audit

Pada tahun 2011, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dan dihadiri oleh anggota Komite Audit. Tingkat kehadiran anggota di 2011 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Numbers of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Hendra Widjojo	9	5	56
Chaidirnurdin	9	9	100
Soetjipto Budiman	9	9	100

Frekuensi Rapat Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan internal Bank ICBC Indonesia yang mensyaratkan penyelenggaraan rapat sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun. Dalam rapat Komite Audit, membahas antara lain mengenai usulan manajemen mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwanto Suherman & Surya perusahaan afiliasi dari Ernst & Young sebagai eksternal auditor 2011, yang sebelumnya telah mengaudit Bank ICBC Indonesia tahun buku 2010. Selain itu, Komite Audit juga membahas mengenai implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) pada Bank ICBC Indonesia.

• Program Kerja Komite Audit

Komite Audit telah menjalankan program kerja di tahun 2011, antara lain sebagai berikut:

• Audit Committee Meetings

In 2011, the Audit Committee organized committee meeting 9 (nine) times and attended by members. Members attendance in 2011 is as follows:

The frequency of the Audit Committee meetings is based on the Bank ICBC Indonesia's internal stipulation, which requires 4 (four) meetings to be held in a year. During the Audit Committee Meetings, topics being discussed include Management proposal regarding the appointment of Purwanto Suherman & Surya Public Accountant Firm, an affiliation of Ernst & Young, as external auditor 2011 that previously audited Bank ICBC Indonesia in fiscal year 2010. Besides that, the Audit Committee also discussed Accounting Financial Standard (AFS) on Bank ICBC Indonesia.

• Audit Committee Work Program

Audit Committee accomplished its program in 2011 as the following details:

1. Penelaahan Laporan Keuangan Bank yang telah diaudit tahun 2010, kepatuhan atas prinsip-prinsip/standar akuntansi dan hal-hal penting yang dapat mempengaruhi keuangan Bank, termasuk evaluasi atas objektivitas dan independensi auditor eksternal, dengan mempertimbangkan jasa non audit lainnya kepada Bank.
2. Mengawasi dan mengevaluasi Kebijakan, Prosedur, Program dan Penerapan Internal Audit.
3. Mengawasi dan mengevaluasi tindakan manajemen atas hasil temuan Internal Audit, Eksternal Audit, dan Bank Indonesia.
4. Menyampaikan laporan serta mengadakan rapat berkala untuk mengevaluasi pengendalian internal Bank.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk didiskusikan di dalam RUPS mengenai penunjukkan Kantor Akuntan Publik.

Komite Audit memiliki akses kepada manajemen dan dukungan penuh. Apabila terdapat hal-hal yang ingin diungkapkan oleh auditor internal dan auditor eksternal kepada Komite Audit, anggota Komite Audit dapat bertemu dengan mereka secara terpisah tanpa kehadiran manajemen Bank. Anggota Komite Audit juga dapat mengadakan pertemuan di antara anggotanya sendiri.

4. KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko adalah komite yang membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan manajemen risiko di lingkungan Bank ICBC Indonesia. Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian pada bidang keuangan dan manajemen risiko.

1. Reviewing the Bank's audited Financial Statement of 2010, the compliance with accounting principles/standard and significant items that might affect the Bank's financials, includes reviewing the external auditor's objectivity and independence, taking into consideration any non-audit services rendered by the external auditor to the Bank;
2. Monitoring and evaluating Internal Audit's Policies, Procedures, Program and Implementation.
3. Monitoring and evaluating the follow up taken by management on the issues highlighted by Internal Audit, External Audit and Bank Indonesia.
4. Submitting report and conducting periodic meeting on the evaluation of the Bank's internal control.
5. Providing recommendations to Board of Commissioners to be discussed in the General Meeting of Shareholders on the appointment of Public Accountant Firm.

Audit Committee has access to and fully support by the managements. If there were any issue that the internal auditor and external auditor wishes to raise specifically with the Audit Committee, members of the Audit Committee could meet with them separately in the absence of the Bank's management. Meeting could also be conducted among members of the Audit Committee.

4. RISK MONITORING COMMITTEE

Risk Monitoring Committee is a committee set up to assist Board of Commissioners in supervising the implementation of risk management within Bank ICBC Indonesia. The Committee is led by Independent Commissioner and consists of 2 (two) members from independent parties having the expertise in the area of finance and risk management.

Komite Pemantau Risiko telah menjalankan fungsinya secara efektif dan telah memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan *Good Corporate Governance*.

Risk Monitoring Committee has performed its duties effectively and provided information and recommendations to Board of Commissioners as stipulated in the Bank Indonesia regulation on Good Corporate Governance.

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Bank ICBC Indonesia per 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut:

Composition of the Bank ICBC Indonesia Risk Monitoring Committee as of 31 December 2011 was as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Sukarwan	Ketua (Komisaris Independen) <i>Chairman (Independent Commissioner)</i>
Lando Simatupang	Anggota <i>Member</i>
Agustinus Tobing	Anggota <i>Member</i>

• Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah menjalankan fungsinya secara efektif dan telah memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan *Good Corporate Governance*, yaitu dengan melakukan:

- Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dari Bank ICBC Indonesia.
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Pemantauan Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Komite Pemantau Risiko telah menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris yang mencakup hasil evaluasi mengenai tugas dan tanggung jawab tersebut di atas beserta dengan rekomendasinya.

• Rapat Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2011, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

• The Performance of Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee has performed its duties effectively and provided information and recommendations to Board of Commissioners as stipulated in the Bank Indonesia regulation on Good Corporate Governance, by conducting the following:

- Evaluation on the compliance of policies with the Bank ICBC Indonesia's risk management policies.
- Monitoring activities and evaluation of the execution of duties of Risk Monitoring Committee and Risk Management Unit (SKMR).

Risk Monitoring Committee has delivered the evaluation report of the duties and responsibilities described above, along with recommendations, to Board of Commissioners.

• Risk Monitoring Committee Meeting

In 2011, Risk Monitoring Committee conducted nine (9) meetings with details of attendance as follows:

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Numbers of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	%
Sukarwan	9	9	100
Lando Simatupang	9	9	100
Agustinus Tobing	9	9	100

Frekuensi rapat Komite Pemantau Risiko tersebut telah sesuai dengan ketentuan internal Bank ICBC Indonesia yang mensyaratkan penyelenggaraan rapat paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun. Dalam rapat tersebut, Komite Pemantau Risiko telah membahas, antara lain; kinerja Bank sehubungan dengan manajemen risiko dan tanggapan atas kebijakan manajemen risiko yang diusulkan.

The frequency of the meeting of Risk Monitoring Committee is in accordance with the internal procedure of Bank ICBC Indonesia, in which a minimum of four (4) meetings in one year is required. In the meetings, Risk Monitoring Committee Meeting discussed, among others, the Bank's performance in relation with risk management, and the response to the proposed risk management policy.

• Program Kerja Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2011, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan program kerja sebagai berikut :

- Meminta berbagai laporan dan risalah rapat yang berhubungan dengan manajemen risiko Bank ICBC Indonesia dari Komite Manajemen Risiko dan pihak/departemen terkait lainnya.
- Meminta penjelasan dari departemen terkait sehubungan dengan laporan atau data-data yang diterima.
- Mengevaluasi setiap masukan serta berkomunikasi dengan sesama anggota komite sebelum pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko.
- Menyelesaikan laporan penilaian penerapan manajemen risiko Bank ICBC Indonesia serta memberikan rekomendasi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

• Risk Monitoring Committee Work Program

In 2011, Risk Monitoring Committee managed its working programs as follows:

- Acquiring risk management reports and minutes of meetings from Bank ICBC Indonesia Risk Management Committee and related departments.
- Acquiring explanation from related departments in connection with reports and acquired data.
- Evaluating any feedback and input, and communicating with other committee members prior to Risk Monitoring Committee meeting.
- Finalizing the report on Bank ICBC Indonesia risk management assessment and providing recommendation to be delivered to Board of Commissioners.

5. KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi bertujuan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang terkait

5. REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The establishment of Remuneration and Nomination Committee is to support the effectiveness of the performance of duties and responsibilities of the Board



dengan kebijakan remunerasi dan nominasi. Komite ini diketuai seorang Komisaris Independen dengan 4 (empat) orang anggota dengan keahlian yang memadai sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank ICBC Indonesia per 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

of Commissioners, mainly those related to remuneration and nomination policies. Remuneration and Nomination Committee is led by Independent Commissioners with four (4) members who have proper expertise according to the prevailing regulation of Bank Indonesia.

The structure of Bank ICBC Indonesia’s Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2011 was as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jabatan di Perusahaan <i>Position in the Company</i>
Hendra Widjojo	Ketua <i>Chairman</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Sukarwan	Anggota <i>Member</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Liu Jing Mei	Anggota <i>Member</i>	Head of Operation Management Department and Head of Financial Management Department(Temporary) <i>Head of Operation Management Department and Head of Financial Management Department(Temporary)</i>
Reny Wiriandhani	Anggota <i>Member</i>	Head of Human Resource Department <i>Head of Human Resource Department</i>

• **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi**

Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bank ICBC Indonesia.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Sedangkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan untuk disampaikan dan disetujui Direksi.
3. Memberikan rekomendasi tentang sistem pensiun bagi karyawan Bank ICBC Indonesia.
4. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris yang berkaitan dengan kebijakan ketenagakerjaan lainnya dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki dampak finansial yang signifikan dan/atau risiko hukum bagi Bank ICBC Indonesia.
5. Memberikan rekomendasi atas penyelesaian temuan internal audit dan/atau eksternal audit serta hasil pengawasan Bank Indonesia tentang kebijakan di bidang manajemen SDM.

• **Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi**

Pada tahun 2011, Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dihadiri oleh seluruh anggota Komite.

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2011 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat yang membahas antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi, serta rencana kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2011 dan seterusnya.

• **The Performance of Duties and Responsibilities of Remuneration and Nomination Committee**

Remuneration and Nomination Committee has carried out their duties and responsibilities that are detailed as follows:

1. Evaluate the remuneration policy for Board of Commissioners, Board of Directors and employees of Bank ICBC Indonesia.
2. Provide recommendations to Board of Commissioners on remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors for approval in General Meeting of Shareholders; and remuneration policy for Executive Officers and employees of Bank ICBC Indonesia to be submitted to Board of Directors.
3. Provide recommendation regarding the Pension Plan of Bank ICBC Indonesia's employees.
4. Evaluate and give recommendation to Board of Commissioners regarding Human Resources policy and others related to human resources management that have significant financial impacts and/or bearing legal risks to Bank ICBC Indonesia.
5. Give recommendation on the follow up of internal audit and/or external audit, and Bank Indonesia monitoring, especially on human resources management policy.

• **Remuneration and Nomination Committee Meeting**

In 2011, The Meeting of Remuneration and Nomination attended by all members.

In implementing the duties and responsibilities in 2011, Remuneration and Nomination Committee has carried out the meeting to discuss:

- The changes in Remuneration and Nomination Committee membership, working plan of Remuneration and Nomination Committee for the year 2011 onward.

- Pemberian rekomendasi untuk pengurus Bank ICBC Indonesia yang baru.
- Peran Komite Remunerasi dan Nominasi, serta memberikan arahan terkait beberapa program kerja bagian Sumber Daya Manusia.

• Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang tahun 2011, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan program kerjanya sebagai berikut :

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group, serta sasaran dan strategi jangka panjang.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon Direksi yang baru serta promosi anggota Direksi Bank ICBC Indonesia.
3. Melaksanakan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dan menyempurnakan risalah hasil rapat.
4. Melakukan kajian dan memberikan arahan atas proyek-proyek yang sedang dilakukan Bagian Sumber Daya Manusia, seperti Kebijakan SDM, kebijakan remunerasi, sistem penggajian, kebijakan pelatihan, dan peningkatan tunjangan bagi karyawan.

6. KOMITE-KOMITE EKSEKUTIF BANK ICBC INDONESIA

Bank ICBC Indonesia memiliki komite-komite eksekutif yang bertugas membantu Direksi dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan operasional. Komite-komite eksekutif Bank ICBC Indonesia terdiri dari Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Risiko, Komite Evaluasi Keuangan, Komite Evaluasi Kredit, Komite Produk dan Kebijakan, Komite Hubungan Indo-Sino, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Disiplin. Masing-masing komite beranggotakan manajemen dan para pejabat eksekutif Bank ICBC Indonesia. Seluruh komite bertanggung jawab dan melapor kepada Direksi.

- Recommendation of new board members of Bank ICBC Indonesia.
- Role of Remuneration and Nomination Committee, as well as providing guidance regarding to programs undertaken by Human Resources Department.

• Remuneration and Nomination Committee Work Program

In 2011, Remuneration and Nomination Committee accomplished its work programs as follows:

1. Giving evaluation on remuneration review based on finance performance, individual performance, fairness to the peer group, and long-term target and strategies.
2. Providing recommendation to Board of Commissioners regarding the new board member and promotion of some board members of Bank ICBC Indonesia.
3. Holding Remuneration and Nomination Committee Meeting and finalizing the minutes of meeting.
4. Reviewing and providing guidance on the projects handled by Human Resources Department HR policy, remuneration policy, salary system, training policy and benefit improvement for staffs.

6. BANK ICBC INDONESIA EXECUTIVE COMMITTEES

Bank ICBC Indonesia has executive committees, which help the Board of Directors control and manage the Bank's operation. Bank ICBC Indonesia executive committees consist of Assets and Liabilities Committee, Risk Management Committee, Financial Review Committee, Credit Review Committee, Product and Policy Committee, Indo-Sino Interaction Committee, IT Steering Committee and Disciplinary Committee. Members of each committee are Bank ICBC Indonesia's management and executive officials. All committees are responsible for and report directly to the Board of Directors.

- **Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)**

Komite Aset dan Liabilitas bertugas untuk membantu Direksi dalam mengelola aset, liabilitas, dan ekuitas Bank ICBC Indonesia, termasuk menetapkan suku bunga deposito, pinjaman, dan pinjaman antar bank, serta memeriksa kebijaksanaan dan peraturan yang berkaitan dengan nilai dari aset dan liabilitas bank.

Di samping itu, Komite ini juga bertugas untuk memastikan tingkat likuiditas Bank dalam tingkat yang sehat dan memenuhi persyaratan yang diberikan oleh Bank Indonesia. Dalam hal pengelolaan aset, liabilitas dan ekuitas Bank ICBC Indonesia, ALCO memiliki wewenang untuk mengeluarkan dan mengevaluasi kebijakan yang terkait dengan aset, liabilitas, dan ekuitas Bank ICBC Indonesia.

- **Komite Manajemen Risiko**

Tugas utama Komite Manajemen Risiko adalah memantau risiko-risiko yang dihadapi Bank ICBC Indonesia. Selain itu, Komite ini juga berwenang untuk membuat kebijakan, strategi, dan menerapkan panduan manajemen risiko bagi departemen-departemen terkait. Komite Manajemen Risiko juga berperan dalam proses keputusan bisnis dalam skala besar dengan memberikan informasi mengenai risiko bisnis, sekaligus analisis pasar yang terkait risiko.

- **Komite Evaluasi Keuangan (FRC)**

FRC bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Tugas Komite ini adalah mengawasi, memeriksa dan mengevaluasi kebutuhan pengeluaran dana dalam jumlah besar yang persetujuannya berada diluar wewenang Direksi. Bank ICBC Indonesia mewajibkan penggunaan dana dalam jumlah besar harus mendapat persetujuan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Biaya-biaya yang menggunakan dana dalam jumlah besar harus diperiksa sesuai dengan standard dan prosedur yang berlaku dan mendapat persetujuan FRC sebelum digunakan.

- **Assets and Liability Committee (ALCO)**

Assets and Liabilities Committee's helps the Board of Directors manage Bank ICBC Indonesia's assets, liabilities and equity; stipulate the interest rates of the Bank's deposits, loans and interbank loans; as well as review the policies and regulations that relate to the values of assets and liabilities.

In addition, the Committee's incumbency includes ensuring the Bank's sound level of liquidity in accordance with Bank Indonesia requirements. In managing Bank ICBC Indonesia's assets, liabilities and equity, ALCO has the authority to issue and evaluate policies that relate to assets, liabilities and equity of Bank ICBC Indonesia.

- **Risk Management Committee**

The main duty of Risk Management Committee is to monitor all risks that faced by Bank ICBC Indonesia. In addition, the Committee has the authority to make policies and strategies, as well as implement risk management guideline to related departments. Risk Management Committee also plays a big role in business decision making process by delivering information on business risks and other risks that relate market analysis.

- **Financial Review Committee (FRC)**

FRC is responsible to the President Director. The Committee's duty includes monitoring, reviewing and examining the needs of financial expense disbursement, in which the approval is beyond the authority of the Board of Directors. Bank ICBC Indonesia requires that the use of funds in the large amount is subject to the approval of shareholders in the General Meeting of Shareholders. Expenses that require a large amount of funds must be evaluated in accordance with prevailing standards and procedures, and have to get approval from FRC before exercised.

- **Komite Evaluasi Kredit**

Komite Evaluasi Kredit bertugas untuk memberikan rekomendasi pada usulan pinjaman yang memerlukan persetujuan Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Evaluasi Kredit berkoordinasi dengan ALCO terkait dengan pembiayaan kredit.

- **Komite Produk dan Kebijakan**

Komite Produk dan Kebijakan bertanggung jawab pada keberlangsungan dan pengembangan kinerja produk Bank ICBC Indonesia. Selain itu, komite ini juga bertanggung jawab pada kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan produk Bank ICBC Indonesia. Komite Produk dan Kebijakan melibatkan seluruh departemen yang ada di dalam Bank ICBC Indonesia. Masing-masing departemen memberikan kontribusi dalam komite ini dengan memberikan informasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

- **Komite Hubungan Indo-Sino**

Komite hubungan Indo-Sino bertugas sebagai pusat informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan bisnis, keuangan dan investasi, terutama bagi nasabah di Indonesia dan China, serta jaringan ICBC Limited di seluruh dunia. Sesuai dengan misi Bank ICBC Indonesia untuk menjadi jembatan ekonomi, keuangan dan budaya, komite ini juga aktif mempromosikan potensi bisnis, investasi dan budaya, khususnya antara Indonesia dan China. Selain itu, Komite Hubungan Indo-Sino mengemban misi untuk menciptakan iklim kondusif untuk bisnis dan investasi di Indonesia dan China.

- **Komite Pengarah Teknologi Informasi**

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertugas untuk merancang rencana strategis teknologi informasi yang efisien dan efektif serta terintegrasi dengan rencana bisnis Bank ICBC Indonesia. Untuk mencapai misinya, komite membuat perencanaan dan implementasi teknologi informasi berdasarkan prioritas, kebutuhan, dan tujuan. Komite Pengarah Teknologi Informasi juga

- **Credit Review Committee**

Credit Review Committee's duty is to grant recommendation for the credit, which proposal needs the Board of Directors approval. In executing its duty, Credit Review Committee is in coordination with ALCO in the credit financing aspects.

- **Product and Policy Committee**

Product and Policy Committee is responsible for the existence and development of Bank ICBC Indonesia's products. In addition, the committee is in charge of policies related to Bank ICBC Indonesia's products. Product and Policy Committee involves all departments within Bank ICBC Indonesia. Each department gives their contributions to the committee in accordance with their duties and responsibilities.

- **Indo-Sino Interaction Committee**

Indo-Sino Interaction Committee plays its role as the information center for all issues that relate to business, finance and investment, especially to customers in Indonesia and China, as well as ICBC Limited networks throughout the world. According to Bank ICBC Indonesia's mission of becoming economic, financial and cultural bridge, the committee actively promotes business, investment and cultural potential, especially between Indonesia and China. Furthermore, Indo-Sino Interaction Committee has developed its mission to create a climate that is conducive to businesses and investments in Indonesia and China.

- **IT Steering Committee**

Information Technology Steering Committee task is to delivers its main duty in drafting efficiency and effective strategic plans, which are integrated with the Bank ICBC Indonesia's business plan. To achieve the Bank's mission, the committee designs the plan and information technology implementation based on priority, need and goal. Information Technology Steering Committee is

bertugas untuk memastikan implementasi teknologi informasi berjalan lancar sesuai dengan rencana.

• **Komite Disiplin**

Untuk menjamin kepercayaan masyarakat atas integritas Bank ICBC Indonesia, maka Bank membentuk Komite Disiplin. Komite ini memiliki satuan kerja khusus, Tim Kerja Disiplin, yang bertugas untuk melakukan investigasi dan mengajukan sanksi kepada pelanggar peraturan dan kode etik perusahaan.

also in charge of ensuring that the implementation of information technology runs well as planned.

• **Disciplinary Committee**

To ensure the public trust in Bank ICBC Indonesia's integrity, thus the Bank formed a Disciplinary Committee. The committee has Disciplinary Working Team to investigate and impose sanction to the offender of corporate rule and code of ethic.

7. IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

• **Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya**

Bank ICBC Indonesia telah menyampaikan seluruh informasi keuangan dan non keuangan yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada pihak-pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

7. GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

• **Financial and Non-Financial Transparency Unveiled in Other Reports**

Bank ICBC Indonesia has announced all financial and non-financial information in accordance with the prevailing regulations that apply to all stakeholders as follows:

No	Jenis Laporan <i>Kind of Report</i>	Keterangan <i>Description</i>
1	Laporan Keuangan Publikasi Bulanan <i>Monthly Financial Statement Publication</i>	Bank ICBC Indonesia telah menyampaikan Laporan Keuangan Bulanan kepada Bank Indonesia yang selanjutnya dipublikasikan melalui home page Bank Indonesia. <i>Bank ICBC Indonesia submit its Monthly Financial Statement to Bank Indonesia and announced by Bank Indonesia through its homepage.</i>
2	Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan <i>Publication of Quarterly Financial Report</i>	Laporan Keuangan Publikasi triwulanan Bank ICBC Indonesia telah dipublikasikan pada surat kabar berskala nasional. Neraca publikasi posisi 31 Desember 2011 dimuat pada Harian Bisnis Indonesia tanggal 20 April 2012. <i>The Quarterly Financial Report of Bank ICBC Indonesia was published in reputable newspaper. Balance Sheet as of 31 December 2011 was published in Bisnis Indonesia on 20 April 2012.</i>

No	Jenis Laporan <i>Kind of Report</i>	Keterangan <i>Description</i>
3	Laporan Tahunan Bank	<p>Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, Bank ICBC Indonesia telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Indonesia 2. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia 3. Lembaga Pemeringkat di Indonesia Catatan: Laporan Tahunan 2010 disampaikan kepada PT. Fitch Rating Indonesia. 4. Asosiasi Bank-Bank di Indonesia Catatan : Laporan Tahunan 2010 disampaikan kepada Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional Swasta (Perbanas). 5. Institut Bankir Indonesia (IBI) 6. 2 (dua) Lembaga Penelitian di bidang ekonomi dan keuangan Catatan : Laporan Tahunan 2010 disampaikan kepada Lembaga Informasi Bisnis dan Manajemen Indonesia; dan kepada Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. 7. 2 (dua) Majalah ekonomi dan keuangan Catatan: Laporan Tahunan 2010 disampaikan kepada Majalah Warta Ekonomi dan Majalah InfoBank
	<i>Bank Annual Report</i>	<p><i>Referring to Bank Indonesia Regulation No. 3/22/PBI/2001 regarding Bank Financial Condition Transparency, Bank ICBC Indonesia delivered its annual report to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Bank Indonesia</i> 2. <i>Indonesian Consumers Foundation</i> 3. <i>Rating Institution in Indonesia</i> <i>Note: 2010 Annual Report was sent to PT Fitch Rating Indonesia.</i> 4. <i>Indonesian Bank Association</i> <i>Note: 2010 Annual Report was delivered to Association of Private Domestic Bank.</i> 5. <i>Indonesian Banker Institution (IBI)</i> 6. <i>Two (2) economic and finance research institutions</i> <i>Note : 2010 Annual Report was delivered to Indonesian Business and Management Information Institution, and Indonesian Banking Development Institution</i> 7. <i>Two (2) economy and finance magazines</i> <i>Note: 2010 Annual Report was delivered to Warta Ekonomi and InfoBank magazines</i>

No	Jenis Laporan <i>Kind of Report</i>	Keterangan <i>Description</i>
4	Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>	<p>Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah oleh PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> bagi Bank Umum, Bank ICBC Indonesia telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan GCG kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Indonesia 2. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia 3. Lembaga Pemeringkat di Indonesia Catatan: Laporan Pelaksanaan GCG tahun 2010 disampaikan kepada PT. Fitch Rating Indonesia. 4. Asosiasi Bank-Bank di Indonesia Catatan: Laporan Pelaksanaan GCG tahun 2010 disampaikan kepada Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional Swasta (Perbanas). 5. Institut Bankir Indonesia (IBI) 6. 2 (dua) Lembaga Penelitian di bidang ekonomi dan keuangan Catatan: Laporan Pelaksanaan GCG tahun 2010 disampaikan kepada Lembaga Informasi Bisnis dan Manajemen Indonesia; dan kepada Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. 7. 2 (dua) Majalah ekonomi dan keuangan Catatan: Laporan Pelaksanaan GCG tahun 2010 disampaikan kepada Majalah Warta Ekonomi dan Majalah InfoBank.
<i>Good Corporate Governance Assessment Report</i>	<i>Good Corporate Governance Assessment Report</i>	<p><i>Referring to Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 as lastly amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 regarding Good Corporate Governance for Commercial Bank, Bank ICBC Indonesia has delivered its report to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Bank Indonesia</i> 2. <i>Indonesian Consumers Foundation</i> 3. <i>Rating Institution in Indonesia</i> <i>Note: 2010 GCG Report was sent to PT. Fitch Rating Indonesia.</i> 4. <i>Indonesian Bank Association</i> <i>Note: 2010 GCG Report was delivered to Association of Private Domestic Bank.</i> 5. <i>Indonesian Banker Institution (IBI)</i> 6. <i>Two (2) economic and finance research institutions</i> <i>Note: 2010 GCG Report was delivered to Indonesian Business and Management Information Institution and Indonesian Banking Development Institution.</i> 7. <i>Two (2) economy and finance magazines</i> <i>Note: 2010 GCG Report was delivered to Warta Ekonomi and InfoBank magazines.</i>

• Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

• Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

Nama Name	Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih 5% Share Ownership or more							
	PT. Bank ICBC Indonesia		Bank Lain Other Banks		Lembaga Keuangan Non Bank Non-Bank Financial Institution		Perusahaan lainnya Others Companies	
	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign
Dewan Komisaris Board of Commissioners								
Chen Jin	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Hendra Widjojo	Nihil None	Nihil None	1)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	2)	Nihil None
Sukarwan	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

1) PT Bank Pekreditan Rakyat Dampit : 20%

2) - PT Agung Wijaya Sejahtera : 18%
- PT Eskrindo Laminas : 8%

Nama Name	Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih 5% Share Ownership or more							
	PT. Bank ICBC Indonesia		Bank Lain Other Banks		Lembaga Keuangan Non Bank Non-Bank Financial Institution		Perusahaan lainnya Others Companies	
	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign
Direksi Board of Directors								
Yuan Bin	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Surjawaty Tatang *	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Yang Jun *	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jeff Eman	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Sandy T. Muliana	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Rolyta Manullang*	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Leonard Auly*	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

* Efektif sejak 18 Januari 2012

* Effective on 18 January 2012

• Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Antar Sesama Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Bank

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak saling memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Pernyataan tidak adanya hubungan keuangan dan hubungan keluarga di antara Dewan Komisaris dan Direksi telah dituangkan dalam Surat Pernyataan yang telah disahkan secara legal.

• Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan sejumlah remunerasi dan fasilitas sesuai persetujuan RUPS sebagai berikut:

• Financial and Family Relationship Among Members of Board of Commissioners and Board of Directors, or Controlling Shareholder

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholder do not have any financial and family relationship among them.

The statement of financial and family relationship among members of the Board of Commissioners and Board of Directors is put on a legal Statement Letter.

• Remuneration Package/Policy and other facilities to the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners and Board of Directors received remuneration and facilities according to the General Meeting of Shareholders' approval, as follows:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain <i>Types of Remuneration and Other Facilities</i>	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun <i>The figure received within a year</i>			
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>	
	Orang <i>People</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	Orang <i>People</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) <i>Remuneration (salary, bonus, allowance, tantiem and other facilities in the form of non natura)</i>	3	1,420	4*	9,619
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: a. dapat dimiliki b. tidak dapat dimiliki <i>Other facilities in the form of natura (housing, transportation, health insurance and so on) which: a. can be possessed b. cannot be possessed</i>	0	0	0	0
TOTAL	3	1,420	4	9,619

* 5 (lima) orang pada awal tahun dan 4 (empat) orang pada akhir tahun.
* 5 (five) people at the beginning of the year and 4 (four) people at the end of the year

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun:

Total of Remuneration per person within a year:

Total Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun <i>Total of Remuneration per Person within a year</i>	Jumlah Direksi <i>Number of Directors</i>	Jumlah Komisaris <i>Number of Commissioners</i>
di atas Rp2 miliar <i>above Rp2 billion</i>	1	-
di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar <i>above Rp1 billion to Rp2 billion</i>	3	-
di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar <i>above Rp500 million to Rp1 billion</i>	1	1
Rp500 juta ke bawah / <i>Below Rp500 million</i>	-	2

• Opsi Saham

Sampai saat ini, Bank ICBC Indonesia belum memiliki kebijakan mengenai Opsi Saham serta pembelian kembali saham dan obligasi Bank ICBC Indonesia. Dengan demikian pada tahun 2011 tidak ada Opsi Saham serta pembelian kembali saham dan obligasi Bank ICBC Indonesia.

• Share Option

Until now, Bank ICBC Indonesia has not yet issued any policy regarding Share Option, buy back shares and buy back bonds of Bank ICBC Indonesia. Therefore, in year 2011 there is no Share Option, buy back shares and buy back bonds of Bank ICBC Indonesia.

• Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Gaji karyawan Bank ICBC Indonesia terdiri dari upah pokok, tunjangan premium, dan tunjangan peralihan. Sistem pengupahan tersebut disusun berdasarkan:

- Kontribusi jabatan dan peran jabatan
- Pengalaman kerja yang relevan dan telah terbukti
- Keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan
- Kinerja atau prestasi

• The Highest and Lowest Salary Ratio

Salary of the employees of Bank ICBC Indonesia consists of basic salary, premium allowance and transitional allowance. The salary scheme is in accordance with:

- Contribution and role of position
- Relevant and proven work experience
- Expertise and competency requirement
- Work performance or achievement

Rasio gaji tertinggi dan terendah adalah sebagai berikut :

The ratio of the highest and lowest salary is as follows:

Posisi / <i>Position</i>	Rasio / <i>Ratio</i>
Gaji pegawai yang tertinggi dan terendah <i>The highest and the lowest employee salary</i>	96:1
Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah <i>The highest and the lowest director salary</i>	2:1
Gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah <i>The highest and the lowest commissioner salary</i>	2:1
Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi <i>The highest directors salary and the highest employee salary</i>	1.76:1

8. LAPORAN KEPATUHAN

8. COMPLIANCE REPORT

a. Jumlah Penyimpangan Internal yang Terjadi dan Upaya Penyelesaiannya

a. Numbers of Internal Fraud and Settlement

Laporan Penyimpangan Internal selama tahun 2011 adalah sebagai berikut: Internal Fraud Report during 2011 was as follows:

Penyimpangan Internal dalam 1 (satu) tahun <i>Internal Fraud in a year</i>	Jumlah Kasus yang dilakukan oleh <i>Number of cases done by</i>					
	Pengurus <i>Management</i>		Pegawai Tetap <i>Full Time Employee</i>		Pegawai Tidak Tetap <i>Temporary Employee</i>	
	Tahun <i>Year</i>					
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
Jumlah Penyimpangan <i>Total Fraud</i>						
Telah diselesaikan <i>Settled</i>						
Dalam proses penyelesaian di Internal <i>Internal Settlement in progress</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Belum diupayakan penyelesaiannya <i>Unattempted Solution</i>						
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum <i>Have been followed up through the legal process</i>						

b. Permasalahan Hukum

b. Legal Issues

Selama tahun 2011 jumlah perkara pidana dan perdata yang ditangani Bank ICBC Indonesia adalah sebagai berikut:

During 2011, number of criminal and civil cases handled by Bank ICBC Indonesia was as follows:

Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	Jumlah <i>Number</i>	
	Pidana <i>Criminal</i>	Perdata <i>Civil</i>
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) <i>Settled (have permanent legal power)</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Dalam proses penyelesaian <i>Settlement in progress</i>	Nihil <i>None</i>	2 (Dua) <i>2(Two)</i>
Total	Nihil <i>None</i>	2 (Dua) <i>2(Two)</i>



Permasalahan hukum yang masih dalam proses penyelesaian tersebut adalah 1 (satu) permasalahan hukum perdata pada tingkat Pengadilan Negeri tentang gugatan atas pelaksanaan eksekusi jaminan dan 1 (satu) permasalahan hukum tentang permohonan pembatalan Perjanjian Kredit.

The legal settlement in progress is 1 (one) civil issue at District Court, which is related to the lawsuit on the collateral execution and 1 (one) legal matter related to request for cancellation of Loan Agreement.

c. Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah keadaan konflik antara kepentingan ekonomis perusahaan dan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta karyawan Perusahaan. Seluruh elemen Bank ICBC Indonesia tersebut telah menjaga integritas bisnis dan mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Benturan Kepentingan telah diatur di dalam Kode Etik Perilaku (*Code of Conduct*) Bank ICBC Indonesia.

c. Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation that occurs between company’s economic interest and individual economic interest among shareholders, Board of Commissioner members, Board of Directors members and employees. Every element of Bank ICBC Indonesia has kept the integrity and supports sound business competition in accordance with prevailing laws and regulations.

Conflict of interest is addressed in Bank ICBC Indonesia’s Code of Conduct.

Apabila terdapat potensi benturan kepentingan oleh pejabat pembuat keputusan, maka unit kerja pemrakarsa mengikutsertakan unit kerja yang independen untuk melakukan pembahasan bersama. Pihak yang memiliki benturan kepentingan tidak disertakan dalam pengambilan keputusan, sehingga transaksi yang berpotensi terhadap benturan kepentingan dapat dihindari.

Pada tahun 2011, tidak terdapat transaksi yang berpotensi maupun mengandung benturan kepentingan.

9. FUNGSI KEPATUHAN, INTERNAL AUDIT DAN EKSTERNAL AUDIT

• Fungsi Kepatuhan

Pada tahun 2011 Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Untuk memenuhi ketentuan tersebut dan menerapkan budaya kepatuhan, pada tahun 2011 Bank ICBC Indonesia menetapkan serangkaian Pedoman Kepatuhan yang antara lain berupa:

1. Piagam Kepatuhan

Piagam Kepatuhan merupakan standar formal yang berisi prinsip-prinsip dasar, kewenangan, tugas dan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan dalam organisasi, dan jalur pelaporan antara Direksi, Dewan Komisaris dan Bank Indonesia selaku pengawas Bank.

2. Pernyataan Kepatuhan

Pernyataan Kepatuhan berisi tentang kesanggupan setiap karyawan Bank untuk bertanggung jawab dan patuh pada Kode Etik Perilaku; Kebijakan, Prosedur, dan Pedoman Internal; Peraturan Bank Indonesia; serta Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan lingkup pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

3. Kebijakan Kepatuhan

Kebijakan Kepatuhan merupakan ketentuan yang mendefinisikan peran Kepatuhan di dalam Bank. Kebijakan ini diterbitkan dalam rangka memitigasi risiko

If there is potential conflict of interest by decision making officer, thus the working unit initiator should invite independent working unit for a discussion to avoid the conflict of interest and the party having conflict of interest should not take part in the decision making, thus transactions with conflict of interest potential can be avoided.

In 2011, there was no transaction having the potential or element of conflict of interest.

9. COMPLIANCE, INTERNAL AUDIT AND EXTERNAL AUDIT FUNCTION

• Compliance Function

In 2011, Bank Indonesia issued a Bank Indonesia Regulation No. 13/2/PBI/2011 on the Implementation of Compliance Function. In order to comply to the said regulation and to implement the compliance culture, in 2011 Bank ICBC Indonesia established a series of Compliance Guidance which among others consist of:

1. Compliance Charter

Compliance Charter is a formal standard which defines the Compliance Function's basic principles, authorization, role and responsibility within organization, as well as reporting line that connects Board of Directors, Board of Commissioners and Bank Indonesia as the Bank's supervisor.

2. Compliance Statement

Compliance Statement states the willingness of each employee of the Bank to responsible and comply with the Bank's Code of Conduct, Internal Policies, Procedures, and Guidance, as well as Bank Indonesia Regulations and any other prevailing Laws and Regulations related to employee's scope of assignment.

3. Compliance Policy

Compliance Policy is a stipulation which defines the role of the Compliance within the Bank. This policy was issued in order to mitigate the risk of the Bank's business

pada aktivitas bisnis Bank (tindakan preventif (ex-ante)).

activities (preventive actions (ex-ante)).

Pada tahun 2011, Bank ICBC Indonesia telah melaksanakan fungsi kepatuhan sebagai berikut:

In 2011, Bank ICBC Indonesia implemented compliance function in the following activities:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kebijakan dan prosedur untuk memastikan kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh sebuah satuan kerja tidak menyimpang dari ketentuan perundang-undangan yang berlaku. 2. Mengevaluasi pengajuan pinjaman dalam jumlah tertentu untuk memastikan terpenuhinya seluruh ketentuan yang berlaku. 3. Memantau pemenuhan seluruh kewajiban dan komitmen Bank kepada Bank Indonesia dan instansi terkait lainnya. 4. Melakukan kajian aspek kepatuhan terhadap produk dan aktivitas baru yang diusulkan. 5. Bertindak sebagai penyedia informasi mengenai ketentuan Bank Indonesia atau isu-isu kepatuhan lainnya. 6. Melakukan sosialisasi budaya kepatuhan (<i>compliance culture</i>), termasuk Peraturan Bank Indonesia yang baru diterbitkan, kepada seluruh lini organisasi untuk meningkatkan <i>compliance awareness</i>. 7. Melaksanakan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT). 8. Melaksanakan <i>self assessment</i> dan Laporan Pelaksanaan GCG. 9. Bekerja sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam menyempurnakan parameter Risiko Kepatuhan. 10. Memastikan bahwa Bank ICBC Indonesia beroperasi sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Review the Policy and Procedure to ensure that the policy and procedure prepared by related working units do not deviate from prevailing Laws and regulations. 2. Review loan proposals of certain amount to ensure the fulfillment of all prevailing regulations. 3. Monitor the fulfillment of all commitments made by the Bank to Bank Indonesia and to related institutions. 4. Perform compliance review on newly proposed product and activity. 5. Acts as contact point and provider of information if there is any question about Bank Indonesia Regulation or other compliance issues. 6. Disseminate the compliance culture to all organization lines in order to improve compliance awareness, including disseminating any newly issued Bank Indonesia Regulations. 7. Implement the programs of Anti Money Laundering (AML) and Countering Financing of Terrorism (CFT). 8. Conduct Good Corporate Governance (GCG) self assessment and its Implementation Report. 9. Coordinate with Risk Management Department on enhancing the parameter for Compliance Risk. 10. Ensure that Bank ICBC Indonesia operates within the sound and prudent banking principles. |
|---|--|

11. Aktif berpartisipasi dalam forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP) dan Forum Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme.

12. Melakukan pengawasan pada tingkat kesehatan Bank.

• Fungsi Audit Internal

Fungsi Satuan Kerja Audit Internal (“SKAI”) Bank ICBC Indonesia bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, serta memiliki jalur komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit.

SKAI memeriksa efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, kecukupan proses manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

Dalam pelaksanaan tugas, SKAI berpedoman pada Piagam Internal Audit dan mengacu kepada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (“SPFAIB”) sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Rencana kerja SKAI 2011 telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit. Rencana tersebut dikaji ulang setiap tahun untuk memastikan relevansinya atas kondisi dan risiko bisnis Bank.

Ruang lingkup SKAI mencakup seluruh area di Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Teknologi Informasi. Prioritas penugasan audit internal dilaksanakan dengan pendekatan audit berbasis risiko. Selain itu, pelaksanaan audit insidental diterapkan secara konsisten yang berfokus pada pemeriksaan Kantor Cabang.

SKAI memantau tindak lanjut yang diambil oleh manajemen dan auditee atas temuan hasil audit. Rangkuman kegiatan SKAI dan ringkasan hasil pemeriksaan telah disampaikan ke Bank Indonesia setiap semester.

11. Actively participate in Compliance Director Communications Forum (FKDKP) and Forum for Anti Money Laundering (AML)/Countering Financing of Terrorism (CFT).

12. Perform monitoring on the Bank Soundness Rating.

• Internal Audit Function

Internal Audit of Bank ICBC Indonesia is an independent function that directly reports to the President Director and has a direct communication line to the Board of Commissioners and Audit Committee.

Internal Audit reviews the effectiveness of the internal control system, including compliance with applicable laws and regulations, adequacy of risk management process and good corporate governance, and provides recommendation for improvement.

In conducting its function, Internal Audit refers to the Internal Audit Charter and follows the Standards of Practice of the Bank Internal Audit Function (SPFAIB) as governed by Bank Indonesia.

Internal Audit plan year 2011 has been approved by President Director and Audit Committee, and is reviewed annually to ensure that it is relevant to the business and risk environment.

The Internal Audit work scope covers all areas in Head Office, branches, and Information Technology. The priority for internal audit assignment is based on risk-approach auditing. In addition, surprised or incidental audit is consistently conducted especially for Branch’s monitoring and supervision.

Internal Audit monitors the follow up actions taken by management and auditee on the audit result. Summary of Internal Audit activities and audit results has been submitted to Bank Indonesia every semester.

• Fungsi Audit Eksternal

Laporan Keuangan Bank ICBC Indonesia tahun 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman dan Surja, perusahaan afiliasi dari Ernst & Young sebagai Audit Eksternal yang independen. Penunjukan KAP tersebut dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit.

Proses penunjukan KAP tersebut telah mengacu kepada peraturan yang berlaku, antara lain KAP tersebut terdaftar di Bank Indonesia dan telah memenuhi persyaratan profesionalisme lainnya.

Berdasarkan keputusan RUPS di atas, lingkup tugas yang dilakukan oleh KAP Purwantono, Suherman dan Surja adalah audit atas Laporan Keuangan Bank ICBC Indonesia untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011. Opini akuntan publik atas Laporan Keuangan Bank ICBC Indonesia pada tahun 2011 adalah wajar tanpa pengecualian.

10. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERN

• Manajemen Risiko

Kegiatan usaha Bank ICBC Indonesia senantiasa menghadapi risiko-risiko yang terkait dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, sehingga pengelolaan operasional bisnis tidak boleh menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan Bank. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang telah diubah melalui Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/2009 tanggal 1 Juli 2009, Bank ICBC Indonesia telah melakukan penilaian terhadap 8 (delapan) jenis risiko, yaitu : risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategis, dan risiko reputasi.

Bank ICBC Indonesia terus berusaha menerapkan pengelolaan risiko di seluruh jenjang organisasi untuk

• External Audit Function

Bank ICBC Indonesia Financial Statement year 2011 has been audited by 'Purwantono, Suherman dan Surja' Public Accountant Firm, an affiliation of Ernst & Young, as an independent external auditor. The appointment of external auditor was completed with the approval from the General Meeting of Shareholders, based on the recommendation from Audit Committee.

The process of appointing Public Accountant Firm is done in compliance with the prevailing regulations, among others, that the office is registered in Bank Indonesia and has met other professional qualifications.

Based on the result of General Meeting of Shareholders, 'Purwantono, Suherman dan Surja' Public Accounting Firm audited Financial Statement of Bank ICBC Indonesia for the fiscal year ended 31 December 2011. The opinion of the public accounting firm on Financial Statement of Bank ICBC Indonesia is given on the record as unqualified opinion.

10. RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL

• Risk Management

The business operations of Bank ICBC Indonesia continues to face risks associated with the Bank's function as a financial intermediary, so that the Bank's business operations must be managed without incurring losses that exceed the ability of the Bank. Based on Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Bank, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 11/25/2009 dated 1 July 2009, Bank ICBC Indonesia has conducted an assessment of the eight (8) types of risks, namely: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, strategic risk and reputation risk.

Bank ICBC Indonesia continues to implement risk management at all levels of the organization in the



mendukung pertumbuhan bisnis yang mengedepankan prinsip kehati-hatian. Pelaksanaan manajemen risiko melibatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan kebijakan dan prosedur serta identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi manajemen dan pengendalian intern terhadap risiko.

Bank ICBC Indonesia menyadari bahwa lingkungan perbankan telah berkembang pesat yang diikuti dengan kompleksitas risiko kegiatan usaha perbankan. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, Bank ICBC Indonesia telah menerapkan kebijakan manajemen risiko untuk memastikan risiko-risiko yang timbul dapat diidentifikasi, diukur, dikelola dan dilaporkan; sehingga dapat memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan pemegang saham dan masyarakat.

Sejumlah program kerja penting dalam pengembangan manajemen risiko, antara lain :

1. Bank ICBC Indonesia telah memiliki komite-komite yang secara aktif melakukan pemantauan atas pengelolaan risiko Bank, seperti Komite Manajemen

pursuit of business growth by bringing forward the precautionary principles. The implementation of risk management comprises the active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, the establishment of policies and procedures and identification, measurement, monitoring, management information systems and internal controls against any risk.

Bank ICBC Indonesia is aware that the banking environment has undergone rapid development followed by the increasing complexity of banking business risk. To anticipate these conditions, Bank ICBC Indonesia has applied a risk management policy which aims to ensure that the risks arise in their business activities can be identified, measured, managed and reported with the result that such measures will ultimately improve the trust of shareholders and the public.

Below are some important work programs in risk management development:

1. Bank ICBC Indonesia has set up committees that actively monitor the Bank's risk management, such as Risk Management Committee and Risk Moni-

Risiko, Komite Pemantau Risiko. Komite-komite tersebut telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko secara berkesinambungan.

2. Kebijakan Manajemen Risiko Bank ICBC Indonesia telah disusun berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko.
3. Bank ICBC Indonesia telah melakukan implementasi proses manajemen risiko dengan melakukan identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko-risiko yang melekat. Pengukuran dan pemantauan risiko berkala dituangkan dalam laporan profil risiko yang dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Bank Indonesia.
4. Penilaian risiko telah dilakukan berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko dan berdasarkan 5 (lima) peringkat risiko. Parameter penilaian risiko disesuaikan dengan ketentuan Bank Indonesia serta rekomendasi pengawas bank.
5. Bank ICBC Indonesia telah melakukan pemantauan atas pelaksanaan penilaian *risk self assessment* pada semua satuan kerja yang digunakan dalam pengukuran Risiko Operasional.
6. Bank ICBC Indonesia telah mengevaluasi proses manajemen risiko dalam setiap usulan produk baru dan/atau aktivitas baru.
7. Bank ICBC Indonesia telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan kewajiban sertifikasi manajemen risiko pada seluruh unit kerja Bank ICBC Indonesia, sebagai alat untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian pengelolaan risiko.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Departemen Manajemen Risiko melakukan penilaian terhadap profil risiko setiap tiga bulan. Penilaian tersebut ditempuh dengan menggabungkan risiko yang melekat (inherent risk) dengan kualitas penerapan manajemen risiko. Dari hasil penilaian profil risiko per 31 Desember 2011,

toring Committee. The committees evaluate the implementation of risk management on an ongoing basis.

2. Risk Management Policy of Bank ICBC Indonesia follows Bank Indonesia Regulation on the Application of Risk Management.
3. Bank ICBC Indonesia implements risk management processes by identifying, measuring and monitoring the inherent risks. Periodic risk measurement and monitoring are recorded in risk profile report which is then reported to Board of Directors, Board of Commissioners and Bank Indonesia.
4. Risk assessment has been conducted on the basis of eight (8) types of risks and based on the five (5) risk ratings. The parameters of risk assessment are in accordance with provision of Bank Indonesia as well as bank supervisors' recommendation.
5. Bank ICBC Indonesia monitors the implementation of risk self assessment on all units which is then used to measure operational risk.
6. Bank ICBC Indonesia conducts the evaluation of the risk management process on any proposed new products and/or new activities.
7. Bank ICBC Indonesia reviews the implementation of risk management certification of compliance obligations on all work units of Bank ICBC Indonesia, as a means to improve competence and expertise in risk management.

In accordance with Bank Indonesia regulation, every three months the Department of Risk Management conducts an assessment of the risk profile. The assessment is done by combining the inherent risk to the quality of risk management implementation. From the results of assessment of the risk profile as of 31 December 2011, the

inherent risk memiliki predikat rendah dan sistem pengendalian risiko memperoleh predikat memuaskan, sehingga risiko komposit Bank ICBC Indonesia adalah rendah.

rating for *inherent risk* is recorded as low, and risk control systems obtains satisfactory rating. This means that the composite risk of Bank ICBC Indonesia is recorded as low.

11. PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK AFILIASI DAN DEBITUR INTI

11. FUNDS PROVISION TO AFFILIATES AND MAIN DEBTORS

Fungsi utama Bank ICBC Indonesia adalah menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Bank selalu memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dana pinjaman tersebut. Untuk menjamin jalannya fungsi utama tersebut dan menjamin kepercayaan masyarakat, Bank ICBC Indonesia telah membuat kebijakan dan ketentuan tentang penyediaan dana bagi pihak-pihak afiliasi Bank.

The main function of Bank ICBC Indonesia is to distribute funds to society in the form of loans. In channeling the loans, the Bank always complies with prudent banking principles. To ensure the execution of the Bank’s main function and to secure public trust, Bank ICBC Indonesia has created policy and stipulation pertaining to the provision of funds for the Bank’s affiliates.

Penyediaan dana kepada pihak afiliasi dan debitur inti per 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Provision of funds to affiliate parties and main debtors as of 31 December 2011 was as follows:

Penyediaan Dana <i>Provision of Funds</i>	Jumlah <i>Quantity</i>	
	Debitur <i>Debtors</i>	Nominal (dalam jutaan Rupiah) <i>Nominal (million Rupiah)</i>
Kepada Pihak Afiliasi <i>Affiliate Parties</i>	42	473,104
Kepada Debitur Inti: <i>To Main Debtors:</i>		
a. Individu <i>Individual</i>	-	-
b. Kelompok Usaha <i>Group</i>	50	7,240,656

12. PEMBERIAN DANA KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

12. FUNDS PROVISION FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

Bank ICBC Indonesia tidak terlibat dalam kegiatan pemberian dana untuk kegiatan politik.

Bank ICBC Indonesia does not involve with the funds provision for political activities.

Pemberian Dana dalam kegiatan sosial dijelaskan pada Bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan periode 2011.

Funds provision for social activities can be found in Corporate Social Responsibility Report in 2011 Annual Report.

13. RENCANA STRATEGIS BANK ICBC INDONESIA TAHUN 2011

a. Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*)

Sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan, maka Bank ICBC Indonesia telah menetapkan langkah strategis, sebagai berikut:

- Memperkuat aktivitas bisnis pada sektor korporasi dan ritel.
- Meningkatkan nilai pangsa pasar di segmen perbankan komersial dan konsumen.
- Menciptakan struktur organisasi yang berperforma tinggi.
- Mencapai keunggulan operasional melalui inovasi produk dan layanan.
- Meningkatkan pendayagunaan infrastruktur teknologi informasi.

b. Rencana Jangka Pendek dan Menengah (*Rencana Bisnis*)

Rencana jangka pendek dan menengah Bank ICBC Indonesia difokuskan pada beberapa hal sebagai berikut:

- Memperkuat struktur permodalan melalui penambahan modal disetor dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham utama Bank untuk mendukung ekspansi usaha dalam jangka menengah.
- Meningkatkan efisiensi operasional dengan memperbaiki strategi penghimpunan dana untuk menekan biaya dana serta menunjang efektivitas fungsi intermediasi Bank.
- Meningkatkan pertumbuhan kredit dengan prioritas sektor korporasi yang difokuskan untuk kepentingan modal kerja.

13. 2011 STRATEGIC PLANS OF BANK ICBC INDONESIA

a. Long Term Plan (*Corporate Plan*)

In line with Corporate Vision and Mission, Bank ICBC Indonesia has set its strategic steps, namely:

- Improving business activities in corporate and retail banking sector.
- Increasing market share in commercial and consumer banking segment.
- Creating high performance organization structure.
- Achieving operational advantage through products and services innovation.
- Improving the utilization of information technology infrastructure.

b. Short and Medium Term Plan (*Business Plan*)

Bank ICBC Indonesia's short term and medium term plan is focused on several initiatives as follows:

- Strengthening capital structure through the addition of paid-up capital and subordinated loans from the Bank's major shareholders in order to support business expansion in the medium term.
- Improving operational efficiency by improving fund raising strategies to reduce the cost of funds and support the effectiveness of the Bank's intermediation function.
- Improving credit growth with priority on corporate sector which will be focused on the use for working capital.

- Meningkatkan dana pihak ketiga dengan sasaran memperkuat komposisi giro dan tabungan.
- Merancang berbagai aktivitas baru, antara lain; *bancassurance*, reksadana, *global cash management* serta bank kustodian untuk mendukung pengembangan bisnis yang terkait dengan transaksi para nasabah. Selain itu, Bank ICBC Indonesia juga terus mengembangkan produk dan aktivitas yang sudah berjalan di bidang pembiayaan, pendanaan, aktivitas treasury, jasa perantara keuangan, dan lain sebagainya.
- Menambah jaringan pelayanan dengan membuka 8 (delapan) kantor baru, sehingga jumlah kantor Bank ICBC Indonesia akan mencapai 26 termasuk perluasan wilayah menjadi 9 (sembilan) provinsi.
- Increasing third parties funds with the target of strengthening the composition of current account and saving account.
- Planning a variety of new activities such as bancassurance, mutual funds, global cash management and custodian banking, in order to support business development related to customer's transactions. Bank ICBC Indonesia also continues to develop existing products and activities in the areas of financing, funding, treasury activities, financial intermediary services, and others.
- Increasing service network by opening eight (8) new branch offices. Bank ICBC Indonesia thus far has a total of 26 offices and expands its services to nine (9) provinces.

Untuk mencapai tujuan usaha tersebut, Bank ICBC Indonesia telah menetapkan sejumlah langkah strategis, antara lain:

- Menyediakan jasa keuangan berkualitas yang menjembatani aktivitas perekonomian antara Indonesia dengan China, ASEAN dengan China, perusahaan investasi asal China, kelompok Masyarakat Tionghoa di Indonesia, lembaga keuangan, dan nasabah korporasi maupun individual yang potensial.
- Memperluas jaringan kantor ke daerah-daerah pusat perekonomian di seluruh wilayah Indonesia secara bertahap, sekaligus membangun jaringan layanan keuangan terintegrasi dan menyempurnakan inovasi jaringan perbankan online.
- Membangun sinergi dan kerjasama erat dengan berbagai lembaga berskala nasional maupun internasional untuk melayani para nasabah dan berbagai proyek-proyek dalam lingkup nasional maupun global.
- Meningkatkan kualitas dan kapasitas sistem *core banking* sesuai dengan kebutuhan operasional dari berbagai
- Providing quality financial services that bridge the economic activities between Indonesia and China, ASEAN with China, investment companies from China, Chinese community groups in Indonesia, financial institutions and corporate clients as well as individual potential customers.
- Gradually expanding the office network to the central business areas in all regions of Indonesia, as well as building an integrated network of financial services and improving the innovation of online banking network.
- Developing synergies with various domestic and international large-scale institutions in order to develop close cooperation mechanisms to serve customers and various projects both in domestic and global scope.
- Continuously improving the quality and capacity of core banking system in accordance with the operational

lini bisnis secara berkesinambungan untuk meningkatkan kecepatan proses pelayanan dan kekuatan daya saing.

- Mengembangkan dan meluncurkan produk perbankan yang inovatif sesuai dengan karakteristik pasar Indonesia, serta menyempurnakan mekanisme pemantauan kinerja produk dan layanan untuk menjaga tingkat kepuasan nasabah.
- Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi melalui berbagai pelatihan berkesinambungan, mengembangkan sistem remunerasi yang mendukung produktifitas kerja, serta menata jalur pengembangan karir bagi seluruh karyawan.
- Fokus pada pengembangan budaya perusahaan dengan karakteristik lokal melalui integrasi kebudayaan, serta meningkatkan pengalihan pengetahuan dari tenaga kerja asing yang berpengalaman untuk mendukung kualitas layanan prima.
- Meningkatkan kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif dan memperkuat sistem pemantauan risiko, peringatan dini, dan peningkatan pengawasan internal.
- Memperkuat citra Bank ICBC Indonesia melalui promosi dan pemasaran secara aktif, serta melalui kontribusi positif dalam berbagai kegiatan sosial kebudayaan.

14. KESIMPULAN UMUM HASIL *SELF ASSESSMENT* PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah terakhir oleh PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, Bank diwajibkan untuk melakukan self assessment terhadap penerapan GCG yang dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun.

Bank ICBC Indonesia telah melakukan *self assessment* dimaksud dan memperoleh skor 1,475 yang berarti bahwa penerapan GCG pada ICBC adalah tergolong Sangat Baik.

needs of various business lines to increase the speed of processing service and the competitive strength.

- Developing and launching innovative banking products that meet the characteristics of the Indonesian market, as well as improving mechanisms for monitoring the performance of products and services to maintain customer satisfaction levels.
- Creating high quality and competent human resources through continuous training, developing remuneration system that supports the work productivity, and managing career development path for all employees.
- Focusing on developing corporate culture with local characteristics through cultural integration, and increasing the transfer of knowledge from experienced foreign workers to support excellent service quality.
- Improving the framework of comprehensive risk management and strengthening risk monitoring and early warning systems, and improving internal controls.
- Strengthening the brand image of Bank ICBC Indonesia through active promotion and marketing, as well as through positive contributions in various socio-cultural activities.

14. GENERAL SUMMARY OF THE IMPLEMENTATION OF *GOOD CORPORATE GOVERNANCE SELF ASSESSMENT*

According to Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 regarding the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in Commercial Bank, Bank ICBC Indonesia is obligated to conduct self assessment on GCG implementation at least once in a year.

Bank ICBC Indonesia has carried out its self assessment procedures and achieved the score of 1.475. This means that the implementation of GCG in Bank ICBC Indonesia is categorized as Very Good.

RINGKASAN PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
SUMMARY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMPOSITE VALUE

Aspek yang Dinilai <i>Aspects Assessed</i>	Bobot <i>Weight</i>	Peringkat Tahun 2011 <i>2011 Rank</i>	Nilai <i>Score</i>	Catatan <i>Note</i>
1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	10%	1	0.100	<p>Secara umum anggota Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan Bank Indonesia, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. b. Seluruh anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. c. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip GCG dan berjalan efektif. d. Rapat Dewan Komisaris telah terselenggara secara efektif dan efisien.
<i>Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>				<p><i>In general members of the Board of Commissioners of Bank ICBC Indonesia have met the required provisions stated in Bank Indonesia Regulation, among others are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. The number, composition, integrity, and competence of members of the Board of Commissioners have complied with the prevailing provisions and in accordance with the size and complexity of the Bank's business.</i> <i>b. All members of the Board of Commissioners are able to act and make decisions independently.</i> <i>c. The performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners have met the principles of GCG and run effectively.</i> <i>d. The meetings of the Board of Commissioners are held effectively and efficiently</i>

Aspek yang Dinilai <i>Aspects Assessed</i>	Bobot <i>Weight</i>	Peringkat Tahun 2011 <i>2011 Rank</i>	Nilai <i>Score</i>	Catatan <i>Note</i>
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	20%	1	0.200	<p>Secara umum Direksi Bank ICBC Indonesia dalam melaksanakan tugas kepengurusannya telah sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan Bank Indonesia, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Seluruh anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah memenuhi prinsip-prinsip GCG dan telah berjalan efektif. Rapat Direksi telah terselenggara secara efektif dan efisien.
<i>Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>				<p><i>In general the Board of Directors of Bank ICBC Indonesia in performing the management duties have complied with the required provisions in the Bank Indonesia Regulation, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>The number, composition, integrity, and competence of members of the Board of Directors have complied with the prevailing provisions and in accordance with the size and complexity of the Bank's business.</i> <i>All members of the Board of Directors are able to act and make decisions independently.</i> <i>The performance of duties and responsibilities of the Board of Directors have met the principles of GCG completely and run effectively.</i> <i>The meetings of the Board of Directors are held effectively and efficiently.</i>
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.	10%	2	0.200	<p>Secara umum pelaksanaan tugas komite telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan Bank Indonesia, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Komposisi dan kompetensi anggota komite telah sesuai bila dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Pelaksanaan tugas Komite telah berjalan efektif. Rekomendasi yang diperoleh dari komite-komite sangat bermanfaat dan dapat dijadikan bahan acuan dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris. Penyelenggaraan rapat komite-komite telah berjalan sesuai dengan Panduan dan Tata Tertib Kerja dari masing-masing komite dan telah terselenggara secara efektif dan efisien.

Aspek yang Dinilai <i>Aspects Assessed</i>	Bobot <i>Weight</i>	Peringkat Tahun 2011 <i>2011 Rank</i>	Nilai <i>Score</i>	Catatan <i>Note</i>
<i>Completeness and Performance of Duties of the Committee.</i>				<p><i>In general the performance of the Committee has complied with the provisions in Bank Indonesia Regulations, among others are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. The composition and competence of Committee members are suitable with the size and complexity of the Bank's business.</i> <i>b. The Committee work performance is deemed effective.</i> <i>c. Recommendations made by committees are very beneficial and may be used as reference materials in the decision making of the Board of Commissioners.</i> <i>d. The meetings of the Committee have been in accordance with internal guidelines and have been held effectively and efficiently.</i>
4. Penanganan Benturan Kepentingan.	10%	1	0.100	Bank telah mengatur mengenai benturan kepentingan/ <i>conflict of interest</i> yang diatur di dalam kebijakan mengenai Kode Etik Perilaku (<i>Code of Conduct</i>). Benturan kepentingan/ <i>conflict of interest</i> tidak pernah terjadi sepanjang tahun 2011.
<i>Management of Conflict of Interests.</i>				<i>Bank has set up regulations for the anticipation of any conflict of interest in Code of Conduct. In 2011, there was never any conflict of interest recorded.</i>
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank.	5%	2	0.100	Pelaksanaan fungsi kepatuhan telah berjalan sesuai ketentuan yang berlaku dengan indikator: <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Kepatuhan Bank tergolong baik dan tidak melanggar ketentuan dan komitmen yang bersifat material.</i> <i>b. Pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan berjalan efektif.</i> <i>c. Direktur Kepatuhan terlibat dalam proses review setiap keputusan dan kebijakan yang bersifat strategis untuk mencegah pengambilan keputusan yang menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</i>
<i>Implementation of Compliance Functions.</i>				<p><i>The implementation of the compliance function has been in accordance with the prevailing provisions, as the following indicators:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. The Bank compliance is classified good and does not violate provisions and commitment which i-s material.</i> <i>b. The performance of duties and independency of Compliance Director and Compliance Unit is deemed effective.</i> <i>c. The Compliance Director was involved in the process of reviewing any decisions and policies that are strategic to prevent any decision making deviated from the provisions and prevailing laws.</i>

Aspek yang Dinilai <i>Aspects Assessed</i>	Bobot <i>Weight</i>	Peringkat Tahun 2011 <i>2011 Rank</i>	Nilai <i>Score</i>	Catatan <i>Note</i>
6. Penerapan Fungsi Internal Audit.	5%	2	0.100	Secara umum pelaksanaan fungsi internal audit telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, dengan indikator : a. Pelaksanaan fungsi internal audit Bank telah berjalan efektif, pedoman intern sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan dalam SPFAIB. b. SKAI menjalankan fungsinya secara obyektif dan independen.
<i>Performance of Internal Audit Functions.</i>				<i>In general, the performance of internal audit functions has been in accordance with the prevailing provisions, as the following indicators:</i> a. <i>The performance of Internal Audit Functions is deemed effective; the internal guidelines in accordance with minimum standards stated in Bank's Internal Audit Implementation Standard.</i> b. <i>Internal Audit has performed its functions independently and objectively.</i>
7. Penerapan Fungsi Eksternal Audit.	5%	1	0.050	Pelaksanaan eksternal audit pada Bank ICBC Indonesia telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan indikator : a. Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik sangat efektif dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam ketentuan. a. Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik / KAP sangat independen dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.
<i>Performance of External Audit Function.</i>				<i>The performance of external audit on Bank ICBC Indonesia has complied with the prevailing provisions, with the indicator:</i> a. <i>The performance of audit by Public Accountant is deemed very effective, as it has met the requirements specified in the provisions.</i> b. <i>The performance of audit by Public Accountant is very independent and has fulfilled stated criteria.</i>
8. Penerapan fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern.	7.50%	2	0.150	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern secara umum mengalami perbaikan pada aspek-aspek: a. Bank telah menindaklanjuti seluruh temuan dan masukan Bank Indonesia terkait dengan penerapan Manajemen Risiko. b. Bank telah menentukan parameter untuk setiap jenis risiko. c. Bank telah menetapkan Key Control Self Assessment. d. Bank telah menunjuk staff yang ditugaskan pada Kantor Cabang sebagai perpanjangan tangan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan di Kantor Pusat.

Aspek yang Dinilai <i>Aspects Assessed</i>	Bobot <i>Weight</i>	Peringkat Tahun 2011 <i>2011 Rank</i>	Nilai <i>Score</i>	Catatan <i>Note</i>
<i>Implementation of Risk Management and Internal Control System.</i>				<p><i>Implementation of Risk Management and Internal Control System underwent improvement on the following aspects:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>The Bank has followed up all Bank Indonesia's recommendations regarding Risk Management policies.</i> b. <i>The Bank has determined parameter for each risk.</i> c. <i>The Bank has established Key Control Self Assessment.</i> d. <i>The Bank has appointed Representative Officers as Representative of Risk Management and Compliance in Head Office.</i>
9. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Debitur Besar.	7.50%	1	0.075	<p>Bank telah melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana kepada Pihak Terkait dan penyediaan dana dalam jumlah besar, termasuk implementasinya dengan indikator sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang mengatur tentang penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. b. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada kepada pihak terkait dan penyediaan dana dalam jumlah besar dilakukan secara independen.
<i>Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures.</i>				<p><i>Bank has implemented the prudent principles in provisions of funds to Related Parties and provisions in large exposure, including the implementation with indicators as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>The Bank applies policies and procedures regarding fund provisions to related parties including provisions for large exposures.</i> b. <i>The decision making in the provisions of fund to related parties and the provisions of funds in large exposures is performed independently.</i>
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal.	15.00%	2	0.300	<p>Terkait dengan aspek Transparansi, Bank ICBC Indonesia telah mematuhi dan melaksanakan pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bank menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan kepada publik melalui media cetak (koran) b. Cakupan informasi keuangan dan non keuangan tersedia secara tepat waktu, lengkap, akurat dan terkini.
<i>Transparencency of Financial and Non-financial Conditions, Good Corporate Governance Implementation and Internal Reports.</i>				<p><i>Related to the aspect of transparency, Bank ICBC Indonesia has conformed and implemented the reporting in accordance with the prevailing provisions, with the indicator:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>The Bank submitted financial and non-financial information to the public through print media (newspaper).</i> b. <i>Coverage of financial and non-financial information was provided timely, completely, accurately and up to date.</i>

Aspek yang Dinilai <i>Aspects Assessed</i>	Bobot <i>Weight</i>	Peringkat Tahun 2011 <i>2011 Rank</i>	Nilai <i>Score</i>	Catatan <i>Note</i>
11. Rencana Strategis Bank.	5.00%	2	0.100	<ul style="list-style-type: none"> a. Rencana Bisnis Bank (Business Plan) sesuai dengan visi dan misi Bank serta Rencana Korporasi (Corporate Plan) Bank; b. Rencana Korporasi (Corporate Plan) dan Rencana Bisnis Bank (Business Plan) telah disusun dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal serta memperhatikan prinsip dan azas perbankan yang sehat.
<i>Bank's Strategic Plan.</i>				<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Business Plan is in accordance with the Bank's vision and mission as well as Corporate Plan.</i> b. <i>Corporate Plan and Business Plan have been drafted with regard to the external and internal factors as well as prudent and sound banking principles.</i>
Nilai Komposit. <i>Composite Value.</i>	100%	2	1.475	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan "Sangat Baik" <i>Corporate Governance Implementation is "Very Good"</i>

Jakarta, 26 Januari 2012
PT. Bank ICBC Indonesia



Chen Jin
Presiden Komisaris



Yuan Bin
Presiden Direktur

HEAD OFFICE

ICBC TOWER

Jl. MH. Thamrin No. 81
 Jakarta Pusat 10310
 T. (+62 21) 2355 6000
 F. (+62 21) 3199 6016

JAKARTA

TCT Branch

ICBC Tower, Ground Floor
 Jl. MH. Thamrin No. 81
 Jakarta Pusat 10310
 T. (+62 21) 2355 6000
 F. (+62 21) 2355 6069

Kelapa Gading Branch

Jl. Boulevard Barat Raya
 Blok A No. 1 - 3
 Kelapa Gading Square
 Jakarta Utara 11450
 T. (+62 21) 4531 851
 F. (+62 21) 4520 980

Pluit Branch

Jl. Pluit Selatan Raya No. 8A - 9
 Jakarta Utara 11450
 T. (+62 21) 6629 790 - 93
 F. (+62 21) 6629 794

Mega Kuningan Branch

The East Tower
 Jl. Lingkar Mega Kuningan
 Kav. E3.2 No. 1
 Jakarta Selatan 12950
 T. (+62 21) 5793 8671
 F. (+62 21) 5793 8672

Wisma Mulia Branch

Gedung Wisma Mulia GF.08
 Jl. Gatot Subroto No. 42
 Jakarta Selatan 12170
 T. (+62 21) 5297 1223
 F. (+62 21) 5297 1231

Gandaria Sub Branch

Gandaria 8 Office Tower, GF Unit B
 Jl. Sultan Iskandar Muda
 Jakarta Selatan 12240
 T. (+62 21) 2903 6608
 F. (+62 21) 2903 6609

Mangga Dua Sub Branch

Ruko Textile (Rutex) Mangga Dua
 Blok C - 6 Kav. 1
 Jakarta Utara
 T. (+62 21) 6121 790
 F. (+62 21) 6121 791

Bekasi Sub Branch

Komplek Ruko Mitra Bekasi
 Jl. Ir. H. Juanda Blok C No. 7
 Bekasi 17111
 T. (+62 21) 8816 482
 F. (+62 21) 8809 316

SURABAYA

Basuki Rahmat Branch

Jl. Basuki Rahmat No. 16 - 18
 Surabaya 60262
 T. (+62 31) 545 1990
 F. (+62 31) 545 1996

Baliwerti Branch

Jl. Baliwerti No. 1
 Surabaya 60174
 T. (+62 31) 5317 033 / 5320 546
 F. (+62 31) 5452 678

Beverly Branch

Komp. Ruko Taman Beverly
 Jl. HR. Mohammad 49-55
 Surabaya 60189
 T. (+62 31) 7344 054 / 7344 731
 F. (+62 31) 7344 728

Pucang Branch

Jl. Pucang Anom Timur No. 38
 Surabaya 60283
 T. (+62 31) 5028 649 / 5022 638
 F. (+62 31) 5023 148

Kapasan Branch

Jl. Kapasan No. 53D
 Surabaya 60141
 T. (+62 31) 3716 186/3720 443
 F. (+62 31) 3761 192

Sidoarjo Sub Branch

Jl. Jenggolo 86 A
 Sidoarjo 61217
 T. (+62 31) 8959 627 / 8959 628
 F. (+62 31) 8958 977

Paragon Cash Office

Java Paragon Hotel & Residence
 Jl. Mayjend. Sungkono No. 101-103
 Surabaya 60256
 T. (+62 31) 5615 108
 F. (+62 31) 5615 107

Pasar Atum Cash Office

Pasar Atum Mall Lt. 2 BA 62-67
 Jl. Stasiun Kota No. 22
 Surabaya Utara 60161
 T. (+62 31) 3535 680
 F. (+62 31) 3535 685

BANDUNG

Bandung Branch

Jl. Ir. H. Juanda No. 71
 Bandung 40116
 T. (+62 22) 423 2560
 F. (+62 22) 423 2590

MEDAN

Medan Branch

Jl. Jendral Sudirman No. 39 - 39 A
 Medan 20152
 T. (+62 61) 4521 922
 F. (+62 61) 4521 911

BATAM

Batam Branch*

Jl. Raden Patah
 Kompleks Nagoya Gateway Blok E No.5-7
 Batam 29436
 T. (+62 778) 428 275
 F. (+62 778) 427 395

* Efektif sejak Mei 2012
 * Effective since May 2012



ICBC

中国工商银行

(印尼)



ICBC

中国工商银行

(印尼)

**HEAD OFFICE
ICBC TOWER**

Jl. MH. Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310
Tel : (+62-21) 2355 6000
Fax: (+62-21) 3199 6016